

# POTENSI DAYA TARIK KAWASAN PERKOTAAN SEBAGAI *URBAN TOURISM* DI KOTA PADANG

Sri Rahmadani<sup>1)</sup>, Era Triana<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Email: [sriahmadani.2512@gmail.com](mailto:sriahmadani.2512@gmail.com)<sup>1)</sup> [eratriana@bunghatta.ac.id](mailto:eratriana@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kawasan Perkotaan di Kota Padang ini memiliki elemen perkotaan yang lengkap dengan aktivitas yang beragam, serta fasilitas wisata yang dapat dijadikan sebagai daya tarik dari *urban tourism*, namun belum dikembangkan oleh pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi daya tarik kawasan perkotaan sebagai *urban tourism* di Kota Padang. Metode yang digunakan ialah analisis daya tarik *urban tourism*, analisis potensi dan masalah, dan analisis ikon wisata *urban tourism*. Hasil penelitian yang didapat ialah kawasan perkotaan ini memiliki daya tarik sebagai *urban tourism* karena objek daya tarik masuk dalam fasilitas budaya, fasilitas olahraga, fasilitas hiburan, karakteristik fisik dan karakteristik sosial budaya.

**Kata Kunci : Kawasan Perkotaan, *Urban Tourism*, Daya Tarik.**

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan jaman sekarang ini pariwisata berkembang dengan sangat pesat, wisata tidak lagi dipandang sebagai suatu yang menjadi milik kelompok masyarakat yang mapan saja namun juga bagi semua kalangan masyarakat meski dalam *budget* yang berbeda-beda. *Urban tourism* atau wisata kota ini termasuk kedalam bentuk wisata yang sedang menjadi *trend* pada saat sekarang ini.

*Urban tourism* merupakan aktivitas wisata yang dilakukan di Kawasan Perkotaan dengan memanfaatkan unsur-unsur perkotaan.

Kota Padang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat, selain sebagai ibu kota provinsi, Kota Padang juga terkenal karena memiliki daya tarik wisata baik itu wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata belanja, dan wisata kuliner. Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dan 104 kelurahan, untuk kawasan perkotaan menurut RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030 berada di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Padang Selatan dengan pusat kota berada di Taman Imam Bonjol Kota Padang.

Kawasan perkotaan di Kota Padang ini memiliki berbagai macam fasilitas perkotaan yang dapat dijadikan daya tarik dari *urban tourism* karena memiliki elemen lengkap dengan aktivitas yang

beragam, serta fasilitas wisata yang dapat memudahkan wisatawan melakukan perjalanan wisata ke Kota Padang. Namun belum dikembangkan oleh pemerintah, oleh sebab itu maka dikajilah potensi kawasan perkotaan sebagai *urban tourism* di Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi daya tarik kawasan perkotaan sebagai *urban tourism* di Kota Padang.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif.

Metode pengumpulan data meliputi data sekunder dan data primer. Untuk data sekunder diperoleh dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Padang dan Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Padang, serta buku, jurnal maupun artikel. Untuk data primer diperoleh dengan observasi atau mengamati secara langsung untuk mendapatkan karakteristik daya tarik yang ramai dikunjungi oleh wisatawan.

Metode analisis yang digunakan ialah metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah terkumpul. Adapun analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Melakukan analisis daya tarik Kawasan Perkotaan sebagai daya tarik *urban tourism*.
2. Melakukan analisis potensi dan masalah dari daya tarik *urban tourism*.
3. Menganalisis objek daya tarik *Urban Tourism* sebagai Ikon Wisata di Kota Padang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis daya tarik dari *urban tourism* di kawasan perkotaan yang didapatkan ialah untuk fasilitas budaya terdapat pada objek Cinemas XXI Plaza Andalas, Bioskop CGV, Museum Adityawarman, Museum Rumah Kelahiran Bagindo Aziz Chan dan Taman budaya. Fasilitas olahraga terdapat pada objek Stadion GOR H. Agus Salim dan Lapangan Wirabreja. Fasilitas hiburan terdapat pada objek Happy Family, Teebox, Ayu Ting-Ting Karaoke, Angels Wing Padang, Happy Puppy, Hot Station. Karakteristik fisik terdapat pada objek Jalan Jendral Soedirman, Kawasan Kota Tua Batang Arau, Gedung Balai Kota, Masjid Raya Sumatera Barat, Masjid al-Hakim, Masjid Raya Ganting, Masjid Agung Nurul Iman, Tugu Pemuda Young Sumatera, Taman Melati, Pantai Padang, Pantai Purus, Gunung Padang, Bukit Gado-Gado, Bukit Matoa, Taman Imam Bonjol, Sungai Batang Arau, Sungai Batang Kuranji, Pelabuhan Muaro. Karakteristik sosial budaya terdapat pada Festival Cap Go Meh dan Festival Pekan Raya.

Untuk analisis potensi dan masalah dapat diketahui bahwa di Kawasan Perkotaan Padang untuk daya tarik fasilitas budaya, fasilitas olahraga, fasilitas hiburan, karakteristik fisik dan karakteristik sosial budaya memiliki potensi sebagai daya tarik dari *urban tourism*, namun pada fasilitas budaya masih kurangnya aktivitas dan atraksi yang membuat pengunjung tidak betah untuk berlama-lama pada objek tersebut. Untuk fasilitas olahraga terbatasnya lapangan serbaguna dan stadion sehingga terganggunya aktivitas pengunjung untuk berolahraga. Untuk fasilitas hiburan ini tidak sesuai dengan tradisi masyarakat Minang namun bisa dimanfaatkan oleh pengunjung yang datang ke Kota Padang untuk bekerja. Untuk karakteristik fisik masih terdapat

beberapa objek belum memiliki daya tarik karena masih kurangnya atraksi dan aktivitas pengunjung untuk mengisi waktu luang yang ada di objek tersebut. Dan untuk karakteristik sosial budaya itu hanya dilakukan setahun sekali yang membuat pengunjung ramai hanya pada saat tertentu saja.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil yang sesuai dengan visi misi Kota Padang maka ikon atau ciri khas Kota Padang yang dapat di tonjolkan dibandingkan dengan Kota Lain adalah sebagai *urban tourism* berbasis Religi dengan objek wisata yaitu Masjid Raya Sumatera Barat, Masjid al-Hakim, Masjid Raya Ganting, Masjid Agung Nurul Iman.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kawasan Perkotaan berpotensi dijadikan sebagai *urban tourism* di Kota Padang karena semua komponen daya tarik *urban tourism* terpenuhi. Untuk masing-masing objek daya tarik terdapat dalam fasilitas budaya, fasilitas olahraga, fasilitas hiburan, karakteristik fisik dan karakteristik sosial budaya. Namun karena Kota Padang ini mayoritas penduduk berasal dari suku dan tradisi Minang oleh sebab itu *urban tourism* di Kota Padang ini masih belum bisa dikembangkan. Serta ikon atau ciri khas dengan visi misi dan budaya Kota Padang adalah sebagai *Urban Tourism* yang berbasis Religi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Immspda. *Urban Tourist Atracction Development*. Jakarta : Trisakti Institute of Tourism
- [2] Kurniansah, Rizal dan Muhammad Sultan Hali. 2018. *Kajian Potensi Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Media Bina Ilmiah Vol 13 No 12
- [3] Law, Christopher M. 2002. *Urban Tourism Second Edition The Visitor Economy And The Growth Of Large Cities*. London . New York : British Library
- [4] Silvia Dwi, Cahyani. 2019. *Kampung Tematik Sebagai Elemen Primer Kegiatan Wisata Perkotaan di Surakarta*. Jawa Tengah : Universitas Sebelas Maret.
- [5] Wardani, Apriliana Dyah. 2012. *Evolusi Aktual Aktivitas Urban Tourism di Kota Bandung dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Tempat-Tempat Rekreasi*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Volume 8 (4) 371-382.